

## INTISARI PENELITIAN

### **ANALISIS PERUBAHAN EKONOMI KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR SEBELUM HINGGA SAAT PANDEMI COVID-19**

Oleh :

Yusri Aby Ridho Kurniawan

18/429747/GE/08932

#### INTISARI

Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan suatu daerah atau wilayah dan sangat dipengaruhi beberapa faktor dalam kinerjanya. Salah satunya wabah penyakit Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang mengalami dampak tersebut. Tercatat Jawa Timur telah mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,39 % pada tahun 2020 (BPS Jawa Timur, 2021). Hal tersebut mengindikasikan bahwa kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur juga mengalami perubahan ekonomi selama Pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengidentifikasi perkembangan tingkat pertumbuhan ekonomi wilayah dan perkembangan sektor basis ekonomi di Kabupaten dan Kota Jawa Timur sebelum dan saat terjadi Pandemi Covid-19, serta melihat hubungan antara perkembangan ekonomi wilayah dengan sektor basis ekonomi tersebut yang digunakan untuk menentukan sektor yang berpotensi dan bermalalah.

Teknik analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi empat. teknik pertama adalah teknik analisis tipologi klassen yang digunakan untuk melihat tingkat perkembangan wilayah. Selanjutnya, teknik kedua adalah teknik analisis perhitungan LQ (location quotient) dan teknik analisis perhitungan shift-share yang digunakan untuk melihat tingkat perkembangan sektor ekonomi. teknik ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji statistik uji bedayang dimaksudkan untuk melihat perbandingan antara kondisi sebelum dan saat Pandemi Covid-19. teknik keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis crosstab.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur mengalami perubahan tetapi signifikan pada kelas perkembangan ekonomi tipologi klassen, akan tetapi cenderung mengalami penurunan yang merata pada laju pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita selama periode Pandemi Covid-19 tahun 2020. Selanjutnya, pada perkembangan sektor basis di kabupaten dan kota cenderung tidak mengalami perubahan jumlah dan jenis sektor basis didalamnya dan kinerja sektor basis tersebut masih bertahan di kelas IV atau cenderung berpotensi berkembang, akan tetapi terdapat beberapa sektor yang memiliki kinerja tertinggal seperti sektor konstruksi. Selanjutnya, Hasil analisis hubungan perkembangan ekonomi dan sektor basis menunjukkan bahwa terdapat 3 sektor yang berpotensi dan 5 sektor yang bermalalah di kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur selama periode Pandemi Covid-19.

**Kata Kunci : Ekonomi Wilayah, Pandemi Covid-19, Sektor Basis Ekonomi**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE ECONOMIC DEVELOPMENT OF DISTRICTS AND CITIES IN EAST JAVA PROVINCE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Oleh :

Yusri Aby Ridho Kurniawan

18/429747/GE/08932

Economic growth is one of the indicators used to measure the development level of a region and is strongly affected by several factors in its performance. One of them is the Covid-19 Pandemic disease outbreak that has hit the world since 2020. East Java Province is one of the provinces that has experienced the impact. It is recorded that East Java has experienced a contraction of economic growth of 2.39% in 2020 (BPS Jawa Timur, 2021). It indicates that districts and cities in East Java Province are also experiencing economic changes during the Covid-19 pandemic. Based on that reason, this study aimed to identify the development of regional economic growth rates and the development of the economic base sector in the Regency and City of East Java before and during the Covid-19 Pandemic, as well as seeing the relationship between regional economic development and the economic base sector that used to identify potential and problematic sectors.

The quantitative analysis technique used in this study is divided into four. The first technique is the Klassen typology analysis technique used to see the level of regional development. Then the second technique are LQ(location quotient) calculation analysis technique and shift-share calculation analysis techniques used to see the level of development of economic sectors. The third technique used in this study is the statistical difference test technique which purpose is to see the comparison between conditions before and during the Covid-19 pandemic. The fourth technique used in this study is the crosstab analysis technique.

The results of the analysis showed that the districts and cities in East Java province overall did not experience significant changes in the class of economic development of the Klassen typology but tended to experience an even decrease in the rate of economic growth and per capita income during the Covid-19 pandemic period in 2020. Furthermore, the development of the base sector in districts and cities tends not to change the number and type of base sector in it. Also, the performance of the base sector is still surviving in Class IV or tends to have the potential to develop, but some sectors have lagging performance, like the construction sector. Furthermore, the result of the analysis of the relationship between economic development and the base sector showed that there were three potential sectors and five problematic sectors in districts and cities in East Java province during the Covid-19 pandemic period.

**Keywords: Economic Regional, Covid-19 Pandemic, Base Economy Sector**